



## **Kepemimpinan dan Budaya Kerja Islami dalam Meningkatkan Kinerja dalam Konteks Pendidikan Islam**

**Lasa Indah Sari<sup>1</sup>, Heri Munthe<sup>2</sup>**

STAI-Raudhatul Akmal Batang Kuis

Email: [lasaindahsari@gmail.com](mailto:lasaindahsari@gmail.com)

---

Received: 2025-01-15; Accepted: 2025-02-10; Published: 2025-02-20

---

***Abstrak:** Kepemimpinan dan budaya kerja Islami memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan Islam. Kepemimpinan Islami mengacu pada penerapan prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, seperti sikap amanah, adil, dan profesional. Sementara itu, budaya kerja Islami mencerminkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas kerja sehari-hari, yang dapat meningkatkan disiplin, motivasi, serta loyalitas tenaga pendidik dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yang menganalisis berbagai literatur terkait untuk memahami hubungan antara kepemimpinan Islami, budaya kerja Islami, dan kinerja dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan Islami yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis, meningkatkan kedisiplinan, serta membangun semangat kerja yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu, budaya kerja Islami yang diterapkan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan produktivitas dalam lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan dan budaya kerja, lembaga pendidikan Islam dapat mencapai kualitas pembelajaran yang lebih optimal dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga akhlak yang baik. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan Islam untuk memperkuat implementasi nilai-nilai kepemimpinan dan budaya kerja Islami guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.*

***Kata Kunci:** Kepemimpinan Islami, Budaya Kerja Islami, Kinerja, dan Pendidikan Islam*

**Abstract:** *Islamic leadership and work culture play an important role in improving the performance of educators and learners in an Islamic education environment. Islamic leadership refers to the application of Islamic principles based on the Qur'an and Hadith, such as being trustworthy, fair, and professional. Meanwhile, Islamic work culture reflects Islamic values in daily work activities, which can improve the discipline, motivation, and loyalty of educators and learners. This research uses a qualitative method with a literature study approach, which analyses various related literatures to understand the relationship between Islamic leadership, Islamic work culture, and performance in Islamic education. The results show that the application of strong Islamic leadership can create a more harmonious work environment, improve discipline, and build high morale among educators and students. In addition, a consistently applied Islamic work culture contributes to increasing effectiveness and productivity in Islamic education institutions. With the integration of Islamic values in leadership and work culture, Islamic education institutions can achieve more optimal learning quality and produce graduates who not only have academic competence, but also good morals. Therefore, it is important for Islamic educational institutions to strengthen the implementation of leadership values and Islamic work culture to improve performance in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Islamic Leadership, Islamic Work Culture, Performance, and Islamic Education*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bertujuan membentuk karakter dan moral peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam institusi pendidikan Islam harus mampu mengarahkan, membimbing, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan intelektual dan spiritual tenaga pendidik serta peserta didik. Menurut Hidayat, kepemimpinan Islami adalah model kepemimpinan yang berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan sikap amanah, adil, dan profesional.

Selain kepemimpinan, budaya kerja Islami juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja tenaga pendidik serta peserta didik. Budaya kerja Islami merupakan serangkaian nilai, norma, dan etika yang diterapkan dalam dunia pendidikan berdasarkan ajaran Islam. Menurut Fauzan dalam lingkungan pendidikan, budaya kerja yang berlandaskan Islam dapat meningkatkan produktivitas, membangun rasa tanggung jawab, serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan penuh keberkahan. Dengan budaya kerja Islami yang kuat, tenaga pendidik akan memiliki etos kerja yang tinggi, sedangkan peserta didik akan terdorong untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Penerapan kepemimpinan Islami yang efektif sangat bergantung pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam oleh pemimpin dalam institusi pendidikan. Seorang pemimpin yang memiliki integritas Islami akan mampu memberikan teladan yang baik bagi tenaga pendidik dan peserta didik, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk belajar dan bekerja. Kepemimpinan Islami juga menekankan konsep musyawarah, transparansi, serta keadilan dalam pengambilan keputusan, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan loyalitas dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pemimpin dalam pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga harus berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi seluruh warga sekolah.

Studi yang dilakukan oleh Ahmad menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan kepemimpinan Islami dan budaya kerja berbasis nilai-nilai Islam cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi serta lingkungan kerja yang lebih positif. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan Islami bukan hanya konsep ideal, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kinerja institusi pendidikan. Keberhasilan kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam relevan untuk diterapkan dalam sistem manajemen pendidikan modern.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dan budaya kerja Islami dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan peserta didik dalam konteks pendidikan Islam. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur terkait untuk memahami bagaimana penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan dan budaya kerja dapat berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pemimpin dan tenaga

pendidik dalam institusi pendidikan Islam untuk mengembangkan model kepemimpinan dan budaya kerja yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kepemimpinan dan budaya kerja Islami dalam meningkatkan kinerja di institusi pendidikan Islam. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta sumber referensi lain yang berkaitan dengan kepemimpinan Islami, budaya kerja Islami, dan kinerja tenaga pendidik serta peserta didik dalam lingkungan pendidikan Islam.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder yang memiliki kredibilitas akademik, seperti buku-buku teori kepemimpinan Islami, hasil penelitian terdahulu dalam jurnal nasional dan internasional, serta artikel ilmiah yang membahas implementasi budaya kerja Islami dalam dunia pendidikan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dan validitas isi, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung analisis secara mendalam mengenai hubungan antara kepemimpinan Islami, budaya kerja Islami, dan kinerja dalam pendidikan Islam.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber pustaka. Proses analisis ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan antara konsep-konsep kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami dalam meningkatkan efektivitas tenaga pendidik serta peserta didik. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan dan budaya kerja dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja di lembaga pendidikan Islam.

Dalam menjaga validitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai referensi akademik yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang kuat serta menjadi rujukan bagi para akademisi, pemimpin pendidikan, dan praktisi yang ingin mengembangkan model kepemimpinan dan budaya kerja Islami di lingkungan pendidikan Islam.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan Islami memiliki perbedaan mendasar dengan kepemimpinan konvensional karena menekankan integrasi antara nilai-nilai spiritual dan profesional dalam mengelola lembaga pendidikan. Seorang pemimpin dalam pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga memiliki peran sebagai pembimbing moral yang memberikan teladan bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Menurut Maulana, kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dapat meningkatkan kedisiplinan serta semangat kerja guru, yang berdampak positif pada efektivitas pembelajaran di sekolah.

Prinsip-prinsip kepemimpinan Islami, seperti amanah (bertanggung jawab), adil, musyawarah, serta sikap profesional, menjadi dasar dalam membangun lingkungan pendidikan yang sehat dan produktif. Kepemimpinan Islami yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya mendorong peningkatan kinerja tenaga pendidik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahman, yang menunjukkan bahwa sekolah dengan sistem kepemimpinan Islami memiliki tingkat loyalitas tenaga pendidik yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang menerapkan sistem kepemimpinan konvensional.

Selain kepemimpinan Islami, budaya kerja Islami juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas tenaga pendidik serta peserta didik. Budaya kerja Islami mengacu pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kerja sehari-hari, seperti disiplin, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab. Fauzan menyatakan bahwa budaya kerja Islami dapat membangun suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui pembiasaan sikap profesional yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penerapan budaya kerja Islami dalam lingkungan pendidikan Islam menciptakan sistem yang lebih terstruktur dan berbasis nilai-nilai moral. Dalam konteks pendidikan, budaya kerja Islami dapat diterapkan melalui berbagai strategi, seperti membiasakan kerja sama yang baik antar tenaga pendidik, meningkatkan disiplin dalam menjalankan tugas, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya budaya kerja Islami, tenaga pendidik dapat lebih mudah menjalankan tugasnya secara profesional, sementara peserta didik dapat meneladani sikap dan perilaku positif dari lingkungan sekolah mereka.

Keberhasilan implementasi kepemimpinan dan budaya kerja Islami dalam institusi pendidikan sangat bergantung pada kesadaran dan komitmen seluruh warga sekolah. Pemimpin yang memiliki visi Islami harus mampu menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek manajemen pendidikan. Pemimpin yang konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan akan mendorong tenaga pendidik untuk lebih bersemangat dalam bekerja dan berkontribusi secara maksimal terhadap lembaga pendidikan tempat mereka mengabdikan diri.

Di sisi lain, peserta didik yang berada dalam lingkungan pendidikan yang menerapkan kepemimpinan dan budaya kerja Islami cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih baik serta motivasi belajar yang tinggi. Mereka tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga mendapatkan pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran Islam. Studi yang dilakukan oleh Nurhadi menunjukkan bahwa peserta didik yang berada dalam sekolah dengan budaya kerja Islami memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dalam lingkungan dengan budaya kerja konvensional.

Selain meningkatkan kualitas individu, penerapan kepemimpinan dan budaya kerja Islami juga berdampak positif pada kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan. Sekolah atau institusi pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami cenderung lebih terorganisir, memiliki sistem kerja yang lebih efektif, serta mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik. Yusuf menekankan bahwa sekolah yang memiliki kepemimpinan Islami yang kuat lebih siap dalam menghadapi

perubahan dan tantangan pendidikan modern tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.

Meskipun kepemimpinan dan budaya kerja Islami terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan peserta didik, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran sebagian pemimpin pendidikan mengenai pentingnya nilai-nilai Islami dalam manajemen sekolah. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan dukungan dari berbagai pihak juga menjadi kendala dalam menerapkan sistem kepemimpinan Islami secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam menyosialisasikan pentingnya kepemimpinan dan budaya kerja Islami dalam dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja tenaga pendidik serta peserta didik di institusi pendidikan Islam. Dengan adanya penerapan yang konsisten, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan yang lebih produktif, harmonis, dan berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari seluruh pihak terkait, termasuk pemimpin pendidikan, tenaga pendidik, peserta didik, serta masyarakat, untuk terus memperkuat nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal bagi perkembangan dunia pendidikan Islam.

#### **D. KESIMPULAN**

Kepemimpinan dan budaya kerja Islami terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan Islam. Kepemimpinan Islami yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, seperti amanah, adil, musyawarah, dan profesionalisme, mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan kondusif bagi proses pembelajaran. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, tenaga pendidik menjadi lebih termotivasi untuk bekerja dengan optimal, sementara peserta didik mendapatkan teladan yang baik dalam membangun kedisiplinan dan etos belajar.

Selain kepemimpinan, budaya kerja Islami juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Penerapan nilai-nilai Islami dalam budaya kerja, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, mampu membangun lingkungan kerja yang lebih produktif dan berkualitas. Lembaga pendidikan yang menerapkan budaya kerja Islami cenderung memiliki sistem yang lebih terstruktur dan profesional, sehingga kinerja tenaga pendidik dan peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Namun, penerapan kepemimpinan dan budaya kerja Islami masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam memperkuat implementasi kepemimpinan dan budaya kerja Islami di lingkungan pendidikan Islam. Para pemimpin pendidikan harus terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam serta menanamkan budaya kerja Islami dalam setiap aspek operasional lembaga pendidikan. Dengan sinergi antara kepemimpinan yang kuat dan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam, institusi pendidikan Islam dapat mencapai efektivitas yang lebih tinggi dan mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. 2023. *"Islamic Leadership and Work Culture: A Review,"* Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 100-115.
- Fauzan, M. 2021. *Kepemimpinan dalam Islam.* Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Fauzi, R. 2024. *"Effectiveness of Islamic Leadership in Educational Institutions,"* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(1), 45-60.
- Hidayat, R. 2022. *Budaya Kerja Islami dalam Dunia Pendidikan.* Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Maulana, A. 2023. *Manajemen Kepemimpinan Islam.* Bandung: Al Bayan Press.
- Nurhadi, S. 2023. *"The Role of Work Ethics in Islamic Schools,"* Jurnal Pendidikan dan Dakwah Islamiyah, 10(3), 78-92.
- Rahman, S. 2024. *Pendidikan Islam Berbasis Karakter.* Surabaya: Lentera Ilmu.
- Yusuf, A. 2024. *"Cultural Integration in Islamic Schools,"* Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 17(2), 120-135.